

**PENGARUH ASET PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

**STUDI LITERATUR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun oleh:**

**Naasyia Syahfani Salma Hafizah**

**NIM: 2121 31638**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN  
YOGYAKARTA**

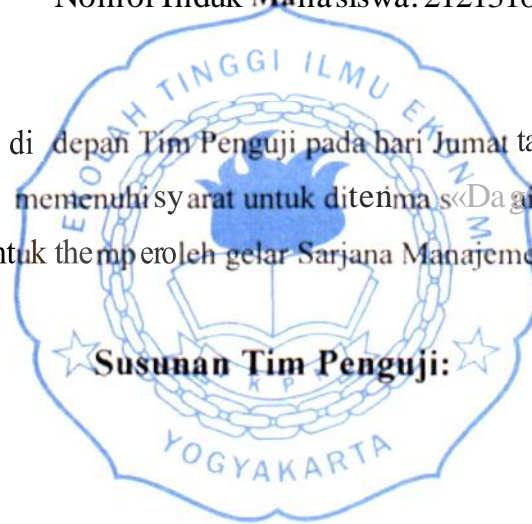
**TUGAS AKHIR**  
**STUDI LITERATUR**  
**PENGARUH ASET PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NAASYIA SYAHFANI SALMA HAFIZAH**

Nomor Induk Mahasiswa: 212131638

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Jumat tanggal 30 Januari 2026 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Penguji

Prof. Dr. Miswanto, M.Si.

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

Yogyakarta, 4 Februari 2026  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Dr. Wisnu Prajogo, M.D.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total aset, leverage, dan free cash flow terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sehingga kinerja keuangan yang sehat menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan publik, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak pasti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda terhadap data laporan keuangan perusahaan perbankan. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk menilai validitas model dan signifikansi hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Free cash flow tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan kemampuan menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 11,6%. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan aset dan struktur modal secara optimal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan. Namun, keterbatasan variabel penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga dipengaruhi faktor lain di luar model, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel seperti efisiensi operasional, strategi investasi, dan kondisi makroekonomi agar memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

**Kata kunci:** Total Aset, *Leverage*, *Free Cash Flow*, ROA, Perbankan, Indonesia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022; Bank Indonesia, 2022). Namun, dinamika ekonomi global dan domestik yang tidak pasti dalam beberapa tahun terakhir menimbulkan tekanan terhadap dunia usaha, termasuk meningkatnya risiko kredit bermasalah, tekanan likuiditas, dan fluktuasi profitabilitas perbankan (Bank Indonesia, 2021; Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Kondisi tersebut menuntut perbankan untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan agar mampu mempertahankan stabilitas sistem keuangan serta kepercayaan publik (Kasmir, 2020; Sutrisno, 2021). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi penting sebagai alat evaluasi dan deteksi dini terhadap potensi permasalahan keuangan serta sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan kebijakan pengawasan (Brigham & Houston, 2021).

Periode 2020–2024 menunjukkan dinamika kinerja keuangan perbankan yang cukup fluktuatif akibat dampak pandemi COVID-19, proses pemulihan ekonomi, serta perubahan kebijakan moneter dan fiskal (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Pada awal pandemi, kinerja perbankan mengalami tekanan yang ditandai dengan penurunan pertumbuhan laba dan meningkatnya risiko kredit, sebelum kemudian berangsur pulih pada periode 2021–2023 seiring kebijakan restrukturisasi kredit dan perbaikan aktivitas ekonomi (Bank Indonesia, 2023). Meski demikian, perbedaan kemampuan bank dalam mengelola struktur keuangan menyebabkan variasi kinerja keuangan antar bank. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor internal perusahaan seperti aset,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

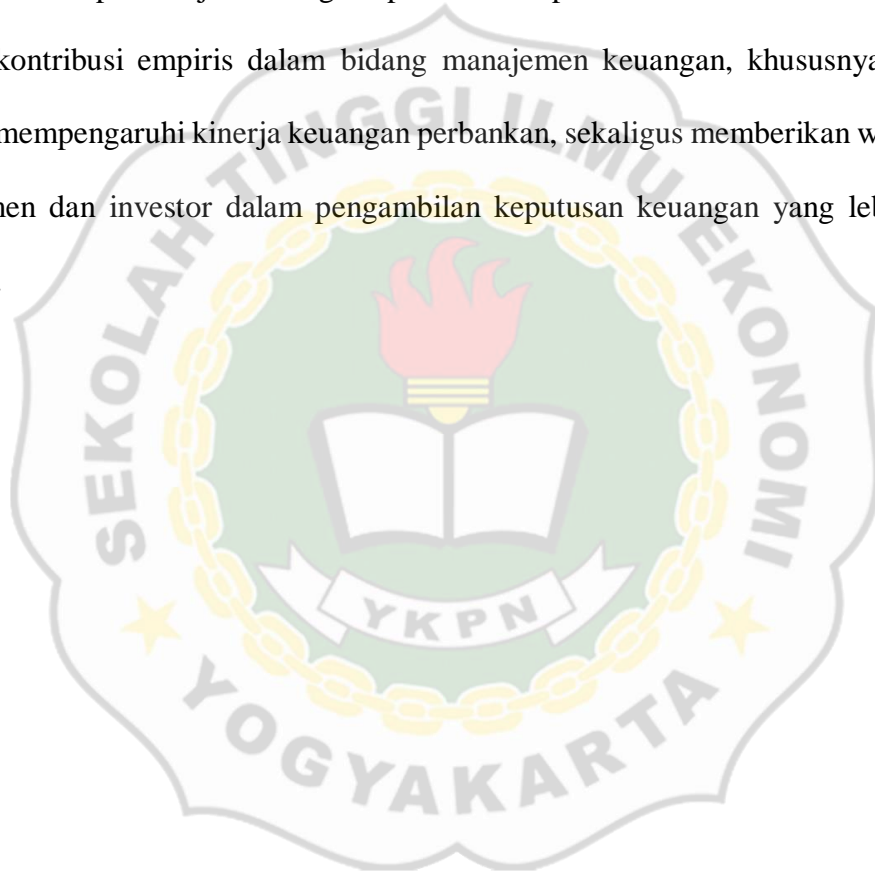
leverage, dan free cash flow yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan sumber daya dan struktur pendanaan (Brigham & Houston, 2021; Ross et al., 2021).

Aset perusahaan merepresentasikan sumber daya ekonomi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional dan penyaluran kredit sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan dan profitabilitas bank (Kieso et al., 2020). Sementara itu, leverage menggambarkan penggunaan dana berbasis utang dalam pembiayaan operasional yang dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek pengungkit, namun juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara optimal (Ross et al., 2022). Di sisi lain, free cash flow (FCF) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bersih setelah memenuhi kebutuhan operasional dan investasi, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai fleksibilitas keuangan dan keberlanjutan kinerja perusahaan (Yeo, 2018; Angela et al., 2023).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh aset perusahaan, leverage, dan free cash flow terhadap kinerja keuangan menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan dan FCF berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Lingga et al., 2024), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan (Asraruddin et al., 2023). Selain itu, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa free cash flow tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap indikator kinerja perusahaan (Alafiyah et al., 2024). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih aktual.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aset perusahaan, leverage, dan free cash flow terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Secara khusus, penelitian ini mengajukan pertanyaan penelitian: apakah aset perusahaan, leverage, dan free cash flow berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan? Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terkait faktor internal yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan, sekaligus memberikan wawasan praktis bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang menjelaskan hubungan antara pengelolaan sumber daya perusahaan, struktur modal, dan pengelolaan kas terhadap kinerja keuangan. **Resource-Based View (RBV)** menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif, termasuk aset perusahaan yang dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Selain itu, **Trade-Off Theory** menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat penggunaan utang dengan risiko keuangan yang ditimbulkannya, sehingga penggunaan leverage yang optimal dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh **Agency Theory** yang menjelaskan hubungan antara manajemen dan pemegang saham dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, di mana free cash flow perlu dikelola secara efisien agar dapat digunakan untuk investasi yang produktif dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan aset, leverage, dan free cash flow menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif dengan metode empiris** untuk menganalisis pengaruh aset perusahaan, *leverage*, dan *free cash flow* (FCF) terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan **Return on Assets (ROA)** sebagai variabel dependen, sedangkan aset perusahaan, *leverage*, dan *free cash flow* berperan sebagai variabel independen. Periode penelitian dipilih untuk menangkap dinamika kinerja perbankan selama masa pandemi COVID-19 hingga periode pemulihan ekonomi.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan **metode purposive sampling** dengan beberapa kriteria, yaitu bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024, secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan dapat diakses publik, memiliki data terkait aset perusahaan, *leverage*, FCF, dan ROA secara lengkap, serta tidak mengalami merger, akuisisi, atau likuidasi selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan **data sekunder** berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan tahunan masing-masing bank, serta publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut kemudian diolah dalam bentuk **data panel** yang menggabungkan dimensi waktu dan perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan **analisis regresi linear berganda** untuk menguji pengaruh aset perusahaan, *leverage*, dan *free cash flow* terhadap kinerja keuangan perbankan. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan **uji asumsi klasik** yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui **uji t** untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, **uji**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**F** untuk menilai pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta **koefisien determinasi ( $R^2$ )** untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan perbankan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 235 observasi yang berasal dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai pengaruh total aset, leverage, dan *free cash flow* (FCF) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, yang berarti ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROA relatif terbatas dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,116, yang menunjukkan bahwa sekitar 11,6% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh total aset, leverage, dan FCF, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perbankan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor struktur aset dan pendanaan, tetapi juga oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, maupun kondisi ekonomi makro.

### Pengaruh Total Aset terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa bank dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Secara ekonomis, peningkatan aset memungkinkan bank memperluas penyaluran kredit, meningkatkan kapasitas investasi, serta memperluas pangsa pasar, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil ini sejalan dengan konsep *economies of scale* yang menyatakan bahwa perusahaan berskala besar dapat beroperasi lebih efisien karena mampu memanfaatkan sumber daya secara lebih optimal (Brigham & Houston, 2021). Selain itu, dalam perspektif *resource-based view*, aset merupakan sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif (Barney, 2021). Temuan ini juga konsisten dengan penelitian empiris sebelumnya yang menemukan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan melalui total aset berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor keuangan (Hidayat & Lestari, 2021; Putra & Rahmawati, 2022; Nugroho et al., 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kapasitas aset menjadi faktor fundamental dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

## Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Variabel leverage terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan cenderung menurunkan profitabilitas. Dalam konteks perbankan, leverage yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga serta risiko keuangan, yang pada akhirnya menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Hasil ini sejalan dengan *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang memang dapat memberikan manfaat pajak, tetapi pada tingkat tertentu akan meningkatkan biaya kebangkrutan dan risiko finansial yang dapat menurunkan kinerja perusahaan (Brealey et al., 2022). Selain itu, *pecking order theory* juga menjelaskan bahwa ketergantungan pada utang sering mencerminkan keterbatasan sumber pendanaan internal, sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan (Frank & Goyal, 2021). Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi empiris yang menunjukkan bahwa leverage yang tinggi berkorelasi negatif dengan profitabilitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan sektor keuangan (Hidayat & Lestari, 2021; Nugroho et al., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal yang seimbang menjadi penting bagi perbankan agar penggunaan utang tidak menimbulkan tekanan terhadap kinerja keuangan.

## Pengaruh Free Cash Flow terhadap Kinerja Keuangan

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, *free cash flow* tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan positif, secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya arus kas bebas yang dimiliki perusahaan tidak secara otomatis meningkatkan profitabilitas apabila tidak dialokasikan secara produktif.

Hasil ini dapat dijelaskan melalui teori *free cash flow* yang dikemukakan oleh Jensen, yang menyatakan bahwa kelebihan kas tidak selalu meningkatkan kinerja perusahaan karena manajemen dapat mengalokasikannya pada proyek yang kurang produktif atau tidak menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Jensen, 2021). Perspektif *agency theory* juga menjelaskan bahwa arus kas bebas yang besar berpotensi menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham apabila tidak diikuti dengan mekanisme pengawasan yang efektif (Ross et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa FCF tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama apabila pengelolaannya tidak diarahkan pada investasi yang menghasilkan nilai tambah (Hidayat & Lestari, 2021; Nugroho et al., 2024). Dengan demikian, kontribusi FCF terhadap kinerja keuangan sangat bergantung pada efektivitas kebijakan investasi dan manajerial perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Implikasi Temuan Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal perusahaan, khususnya kapasitas aset dan struktur pendanaan. Total aset terbukti meningkatkan kinerja keuangan, sedangkan leverage yang tinggi justru berpotensi menurunkannya. Sementara itu, *free cash flow* tidak memberikan pengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa ketersediaan kas tidak selalu menjadi penentu utama profitabilitas apabila tidak dikelola secara optimal.

Secara akademik, temuan ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen keuangan dengan menunjukkan bahwa dalam sektor perbankan, ukuran aset dan struktur modal merupakan determinan yang lebih konsisten terhadap kinerja keuangan dibandingkan arus kas bebas. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat argumen bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor keuangan, melainkan oleh interaksi berbagai aspek manajemen keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Oleh karena itu, strategi peningkatan kinerja keuangan perbankan perlu mempertimbangkan pengelolaan aset yang optimal serta kebijakan struktur modal yang seimbang untuk meminimalkan risiko keuangan sekaligus meningkatkan profitabilitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh total aset, leverage, dan *free cash flow* terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti peningkatan aset cenderung meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, *free cash flow* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, namun hanya mampu menjelaskan sekitar 11,6% variasi ROA, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mendukung perspektif *resource-based view* mengenai pentingnya pengelolaan aset sebagai sumber keunggulan kompetitif, sekaligus menguatkan *trade-off theory* yang menekankan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan profitabilitas.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perbankan perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset serta menjaga keseimbangan struktur modal agar tidak menimbulkan tekanan terhadap profitabilitas. Selain itu, arus kas bebas perlu dikelola secara strategis agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang digunakan, periode pengamatan yang terbatas pada tahun 2020–2024, serta penggunaan metode regresi linear yang belum mempertimbangkan kemungkinan hubungan nonlinier antar variabel. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti efisiensi operasional, struktur biaya, maupun faktor makroekonomi, serta memperluas periode dan metode analisis agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan kinerja keuangan perbankan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aglen, L. A., & Panjaitan, Y. (2019). Analisis Financial Leverage, Growth, Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Pada Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, 16(1), 64–77. <https://doi.org/10.25170/jm.v16i1.791>
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1). <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Alif Alafiyah, N., Priharto, A., Manajemen, M., & Muhammadiyah Jakarta, U. (n.d.). Pengaruh Struktur Modal, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2864–2871. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14764>
- Al-Najjar, B., & Clark, E. (2023). Free cash flow and firm performance: Evidence from emerging markets. *Journal of International Financial Management*, 15(2), 45–62.
- Angela, A., Hidayat, V. S., & Eunike, E. (2023). Working Capital Management, Free Cash Flow, Profitability and Firm Value. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 172–181. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3980>
- Asraruddin, Z., Zhang, A., & Sari Ayu, F. (2023). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Indonesia Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3). <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2863>
- Aurellia Regina Rhadif, & Luh Putu Puji Trisnawati. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2), 183–196. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i2.1260>
- Bailaen, M. K. L., & Nugroho, P. I. (2023). Free Cash Flow, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen Laba di Perusahaan LQ45 BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8). <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p07>
- Boenyamin, A. W., & Santioso, L. (2023). The Effect Of Profitability, Capital Structure, Firm Size, And Asset Growth On Firm Value. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1097–1107. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1097-1107>
- Boubaker, S., Hamza, A., & Nguyen, D. K. (2024). Corporate cash flow and bank stability under economic uncertainty. *Journal of Banking & Finance*, 145, 106–122.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021a). *Fundamentals of financial management* (16, Ed.). Cengage Learning.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021b). *Fundamentals of financial management* (16th, Ed.). Cengage Learning.
- DeAngelo, H. (2021). Corporate financial policy: What really matters? *Journal of Corporate Finance*, 68, 101925. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101925>
- Dewi, I. A. M. C., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., & Suprasto, H. B. (2019). Free cash flow effect towards firm value. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 108–116. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.643>
- Firmansyah, A. A., Sahab, M. T. Z., & Wisudanto, W. (2023). The Influence Of Investment Decisions, Free Cash Flow, And Debt Policy On The Financial Performance Of Construction Companies. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1719–1734. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3506>
- Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p04>
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Indonesia, B. (2021). *Laporan perekonomian Indonesia 2021*. Bank Indonesia.
- Indonesia, B. (2022). *Laporan perkembangan perbankan nasional 2022*. Bank Indonesia.
- Indonesia, B. (2023). *Transformasi digital perbankan di Indonesia: Laporan tahunan*. Bank Indonesia.
- Kasmir. (2020a). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2020b). *Manajemen perbankan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Khoza, F. (2025). The Impact of Liquidity and Leverage on the Financial Performance of the Johannesburg Stock Exchange-Listed Consumer Goods Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(9), 510. <https://doi.org/10.3390/jrfm18090510>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting* (17th, Ed.). Wiley.
- Komal, Z. e H., Saeed, S., & Qazi, I. I. (2022). Impact Of Free Cash Flow On The Financial Performance: Evidence From Commercial Banks Of Pakistan. *Pakistan Journal of Social Research*, 04(02), 545–551. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v4i2.505>
- Lingga, D. N., Hariyantio, D., & Ferdian, R. (2024). Dedek+Ningsih+Lingga2179. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2024), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2179>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mia Agustina Natalia Putri, Sri Yuni, Agus Kubertein, Oktobria Y. Asi, Christina Fransiska, & Iwan Christian. (2024). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan dengan Likuiditas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 209–223. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.956>
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 89. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331>
- Olawale, A., & Obinna, E. (2023). An Empirical Analysis of Capital Structure, Liquidity and Banking Sector Performance in Nigeria (2011-2021). *Journal of Finance and Economics*, 11(3), 149–159. <https://doi.org/10.12691/jfe-11-3-3>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Laporan stabilitas sistem keuangan Indonesia 2022*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan tahunan perbankan Indonesia 2023*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Analisis risiko dan stabilitas sektor perbankan*. OJK.
- Pratama, A. , & N. Y. (2024). Evaluasi kinerja keuangan bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 11(2024), 55–68.
- Rifdah Hanandika, A., Rida Prihatni, & Indah Muliastari. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Independent Commissioner dan Sales Growth terhadap Earnings Management. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(3), 653–674. <https://doi.org/10.21009/japa.0303.07>
- Rompotis, G. G. (2024). Financial performance and cash flow: Evidence from the US banking industry. *Research Papers in Economics and Finance*, 8(1), 61–90. <https://doi.org/10.18559/ref.2024.1.1042>
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jaffe, J. (2022). *Corporate finance* (13th, Ed.). McGraw-Hill Education.
- Santoso, A. (2023). The effect of free cash flow and leverage on earnings management: Moderating role of good corporate governance. *Asian Management and Business Review*, 14–23. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol3.iss1.art2>
- Sutrisno, E. (2021a). *Manajemen keuangan perbankan: Perspektif risiko dan profitabilitas*. Prenadamedia Group.
- Sutrisno, E. (2021b). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Andi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wandari, D. L. (2023). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 278–292. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p278-292>

Yeo, H.-J. (2018). Role of free cash flows in making investment and dividend decisions: The case of the shipping industry. *The Asian Journal of Shipping and Logistics*, 34(2), 113–118. <https://doi.org/10.1016/j.ajsl.2018.06.007>

